BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang disusun secara sistematis untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian sehingga tujuan penelitian dan jawaban atas rumusan masalah dapat diperoleh secara tepat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi, untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Cross-Sectional, yaitu sebuah teknik penelitian yang mengumpulkan informasi dan mengukur semua variabel pada satu waktu tertentu. Semua data dalam studi ini diambil melalui satu sesi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Siyoto, 2015). Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Wanita Usia Subur (WUS) yang berusia 30-50 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bumi Rahayu di tahun 2026 dengan total 523 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2020). Untuk penelitian ini, sampel yang diambil adalah WUS yang umur antara 30 hingga 50 tahun, yang memenuhi kriteria inklusi dan berdomisili di Wilayah Puskesmas Bumi Rahayu.

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel disini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a) WUS berusia antara 30-50 tahun.
b) WUS yang telah menikah
c) WUS yang tidak mengalami gangguan jiwa
d) WUS yang bisa membaca dan menulis
e) WUS yang saat penelitian tidak sedang hamil/menstruasi
f) WUS yang bersedia menjadi responden yang telah menandatangani informed consent.
g) WUS yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Rahayu.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a) WUS yang sedang hamil
b) WUS mengalami gangguan jiwa
c) WUS yang memiliki riwayat kanker serviks / menderita kanker serviks
d) WUS yang tidak kooperatif selama pengumpulan data

b. Besaran sampel

Besar sampel dalam penelitian ini di tetapkan berdasarkan besar kecilnya jumlah sampel dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri, penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2020), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\,(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat presisi yang ditentukan sebesar 10% (0 , 1) dengan tingkat kepercayaan 95%. sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{523}{1 + 523.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{523}{1 + 5,23}$$

$$n = \frac{523}{6,23}$$

n = 83,94 = 84

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 83,94. Kemudian dibulatkan menjadi 84 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *nonprobability sampling*. Jenis sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara non-random yang mengutamakan kriteria dan atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti (Swarjana, 2023). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan wanita usia subur (WUS) berusia 30–50 tahun yang memenuhi kriteria penelitian dan berkunjung ke Puskesmas Bumi Rahayu sebagai calon responden. Responden yang bersedia berpartisipasi terlebih dahulu diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) untuk ditandatangani. Setelah proses persetujuan selesai, responden diminta untuk mengisi kuesioner penelitian. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 responden.

C. Defisini Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Perilaku pemeriksaan IVA	Tindakan/Praktik nyata yang dilakukan oleh Wanita Usia Subur (WUS) ditunjukkan melalui keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA selama 3 tahun terakhir	Kuesioner	1. Tidak Periksa:jika WUS tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA test selama 3 tahun terahir 2. Periksa: jika WUS pernah melakukan pemeriksaan IVA test selama 3 tahun terahir	Nominal
2	Persepsi	Pandangan WUS terhadap deteksi dini kanker serviks metode IVA dengan indikator persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan.	Kuesioner. Kemudian diukur menggunakan skala Likert, yaitu terdiri dari pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).	1. Persepsi positif jika nilai ≥ 3,35 (median) 2. Persepsi negatif jika nilai ≤3,35 (median)	Ordinal

3	Akses Informasi	Mendapatkan informasi terkait pemeriksaan IVA tes baik melalui petugas kesehatan, media sosial/internet, TV, dan media lainnya.	Kuesioner (Adopsi dari penelitian Vinny To'en, 2025)	1. Baik : jika pernah mendapat informasi tentang pemeriksaan kanker serviks, baik dari,petugas kesehatan, internet, TV, dll. 2. Kurang: jika tidak pernah mendapat informasi tentang pemeriksaan kanker serviks, baik dari petugas kesehatan, internet, TV, dll.	Nominal
4	Dukungan Suami	Dukungan yang diberikan oleh suami kepada WUS dalam bentuk dorongan, perhatian, izin, serta memberikan biaya, menjaga anak dan mengantar melakukan pemeriksaan IVA test	Kuesioner (Adopsi dari penelitian Vinny To'en, 2025)	1. Tidak Mendukung: jika menjawab tidak mengizinkan,tidak memberikan biaya,dan tidak mengantar/menjaga anak. 2. Mendukung: jika menjawab iya mengizinkan, memberikan biaya, danmengantar/menjaga anak.	Nominal

D. Instrumen Penelitian

1. Data Penelitian

a) Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan tertutup maupun pertanyaan terbuka yang telah disusun sesuai dengan variabel penelitian. Kuesioner tersebut mencakup karakteristik responden meliputi nama, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, serta memuat pertanyaan mengenai persepsi terhadap pemeriksaan IVA, akses informasi terkait pemeriksaan IVA, dukungan suami dalam pelaksanaan pemeriksaan IVA, dan perilaku pemeriksaan IVA.. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu (Saskia Amrina, 2024 dan Vinny To'en, 2025) dimana kuesioner tersebut sudah teruji validitas dan reliabilitasnya sehingga tidak dilakukan lagi uji validitas dan reliabilitasnya.

b) Studi Pustaka (Literatur Review

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat dasar teori dan penyusunan kerangka teori dalam penelitian. Data dan informasi diperoleh melalui berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perilaku kesehatan dan pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA).

2. Alat Ukur

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Saskia Amrina (2024) yang menilai tentang Persepsi WUS terhadap pemeriksaan IVA dan kuesioner yang diadopsi dari Vinny To'en (2025) yang menilai tentang Akses Informasi dan Dukungan Suami terhadap perilaku pemeriksaan IVA berisi sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dengan bentuk pertanyaan tertutup dan terstruktur dimana kuesioner tersebut sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

E. Prosedur Penelitian

1. Editing

Pada tahap *editing*, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan kelengkapan, ketepatan, dan

konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Proses ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan serta mengidentifikasi adanya pertanyaan dalam kuesioner yang belum terisi.

2. Coding

Pada tahap *coding* dan *scoring*, peneliti memberikan kode serta nilai pada setiap jawaban yang diperoleh dari responden. Pemberian kode dan skor ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan, pemasukan, serta analisis data penelitian.

a. Perilaku pemeriksaan IVA test

1) Periksa (1)

2) Tidak periksa (0)

b. Akses informasi

1) Ya, diberi kode (1)

2) Tidak, diberi kode (0)

c. Persepsi

1) Positif (1)

2) Negatif (0)

d. Dukungan keluarga/suami

1) Ya, diberi kode (1)

2) Tidak, diberi kode (0)

3. Processing

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product for Social Science). Data yang telah dikoding kemudian dimasukkan sesuai dengan format yang tabel dalam SPSS.

4. Cleaning

Pada tahap *cleaning*, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan sebelum proses analisis data dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk mendeteksi dan memperbaiki kemungkinan kesalahan pada data sehingga hasil analisis yang diperoleh lebih akurat.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Informed Consent (Persetujuan setelah pemberian informasi)

Sebelum penelitian dilakukan, setiap responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, tahapan pelaksanaan, serta kemungkinan risiko yang dapat terjadi selama mengikuti penelitian. Setelah memperoleh pemahaman yang cukup, responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian secara sukarela.

2. Kerahasiaan dan Perlindungan Privasi Responden

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pribadi responden dengan tidak mencantumkan data identitas secara langsung dalam laporan penelitian. Seluruh data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan pengolahan data dilakukan dalam bentuk kelompok atau agregat. Informasi penelitian disimpan secara aman dan tidak diberitahukan kepada orang yang tidak memiliki kepentingan.

3. Prinsip Sukarela Tanpa Paksaan

Partisipasi responden diberikan secara sukarela tidak dipaksa, maupun pemberian imbalan tertentu yang dapat memengaruhi keputusan responden. Responden memiliki hak untuk menolak mengikuti penelitian kapanpun dan tidak mendapatkan sanksi apapun.

4. Prinsip Tidak Merugikan Responden (*Non-Maleficence*)

Prinsip tidak menimbulkan dampak negatif atau kerugian bagi responden, baik secara fisik maupun psikologis. Pertanyaan dalam kuesioner disusun

dengan memperhatikan etika komunikasi, tidak bersifat diskriminatif, tidak menghakimi, serta tetap menghargai nilai dan privasi.

5. Persetujuan Etik Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah memperoleh izin dari pihak terkait, termasuk Puskesmas Bumi Rahayu sebagai lokasi penelitian. Selain itu, penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk memastikan bahwa seluruh prosedur telah memenuhi standar etika penelitian kesehatan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang valid, tanpa mengabaikan hak, martabat, dan kesejahteraan seluruh partisipan penelitian.

G. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisa Univariat tujuannya menggambarkan masing-masing variabel penelitian dengan menyusun tabel distribusi frekuensidan persentasi masing-masing variabel. Penelitian ini menggambarkan variabel Akses Informasi, Persepsi, Dukungan suami dan variabel Perilaku pemeriksaaan IVA Test dengan distribusi frekuensi dan persentasi.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Pengujian hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji statistik yang disesuaikan dengan jenis dan skala data penelitian. Pada penelitian ini digunakan uji *Chi-Square* karena variabel yang dianalisis memiliki skala pengukuran berupa nominal dan ordinal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Square* yaitu apabila nilai *p-value* < 0,05, maka Ha diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai *p-value* ≥ 0,05, maka Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antarvariabel yang diteliti.

a. **Syarat Uji *Chi Square***

Penggunaan uji *Chi-Square* memiliki beberapa ketentuan yang harus dipenuhi agar hasil analisis dapat digunakan, yaitu:

1) Tidak terdapat nilai frekuensi observasi (*Actual Count/F0*) sebesar 0 pada setiap sel tabel.
2) Pada tabel kontingensi berukuran 2 × 2, tidak diperbolehkan terdapat sel dengan nilai frekuensi harapan (*Expected Count/Fh*) kurang dari 5.
3) Pada tabel kontingensi dengan ukuran lebih dari 2 × 2 (misalnya 2 × 3), jumlah sel yang memiliki nilai frekuensi harapan (*Expected Count*) kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20% dari keseluruhan jumlah sel.

H. Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bumi Rahayu, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juni 2026 sampai dengan 30 Juni 2026.